

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANAH LIAT TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK A

Yenti Juniarti<sup>1</sup>, Rapi Us. Djuko<sup>2</sup>, Vika Hastina Ajam<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo<sup>123</sup>

Email: yenti.juniarti@ung.ac.id

Juniarti, Yenti., Rapi Us. Djuko, Vika Hastina Ajam. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Tanah Liat Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A. Jurnal Pelita PAUD, 8(1), 160-166.  
doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3460>

Diterima: 02-11-2023

Disetujui: 04-12-2023

Dipublikasikan: 24-12-2023

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen (one group pretest-posttest design). Subjek penelitian adalah 15 anak kelompok A TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo. Teknis analisis data dilakukan dengan cara olah data statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tara-rata hasil pre-test memperoleh nilai rata-rata 24,2. Sedangkan data post-test memperoleh nilai rata-rata 38,2. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Berdasarkan hasil uji t pada  $(\alpha) = 0.05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2.131$  Kemudian diperoleh nilai  $t_{hitung} = 34,303$ . Jadi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ,  $34,303 \geq 2.131$  dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian maka hipotesis diterima artinya terdapat Pengaruh Penggunaan Media Tanah Liat Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo.

**Kata kunci:** Penggunaan Media Tanah Liat; Kreativitas; Anak Usia Dini.

**Abstract:** This study formulation was to determine the effect of using clay media on the creativity of group A early childhood at TK State 12 Kartini Wonosari Kindergarten, Boalemo Regency, Gorontalo. This study aims to find out the effect of using clay media on early childhood creativity. This study was an experimental quantitative research (one group pretest-posttest design). The study involved 15 children from Group A at aforementioned school. Technical data analysis was carried out using statistical data processing. The results indicated that the average score on the pre-test was 24.2, and it increased to an average score of 38.2 on the post-test. These results proved that there is a significant influence before and after treatment. Based on the t-test results at  $(\alpha) = 0.05$ , the  $t_{table} = 2.131$  was obtained, with the  $t_{count}$  value = 34.303. Thus  $t_{count} \geq t_{table}$ ,  $34.303 \geq 2.131$ . In other words,  $t_{count} > t_{table}$ ,  $H_0$  is rejected, and  $H_1$  is accepted, thus the hypothesis is accepted, meaning that there is an effect of the use of clay media on the creativity of group A early childhood at TK State 12 Kartini Wonosari Kindergarten, Boalemo Regency, Gorontalo.

**Keywords:** Use of Clay Media; Creativity; Early Childhood

## PENDAHULUAN

Menurut Gordon dan Browne (Ningsih *dkk.*, 2014) mengemukakan kreativitas adalah kemampuan anak menciptakan gagasan baru yang asli dan imajinatif serta kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah dimilikinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Kurniati (2017) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya. Supriadi dan Rachmawati (Maisarah *dkk.*, 2020) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relevan berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Menurut Wahyudin (Fitri dan Mayar, 2019), Kreativitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal yang berwujud ide-ide dan alat-alat, serta lebih spesifik lagi, keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru (Inventiveness). Dalam penelitian Miranda (2018) menyatakan bahwa kreativitas anak didasari oleh keunikan, gagasan, imajinasi, dan fantasi. Kreativitas sangatlah penting bagi kehidupan anak oleh sebab itu kreativitas harus dibentuk sejak dini karena pada usia ini kemampuan otak dan fisiknya masih dalam proses pembentukan. Pengembangan kreativitas sangat dibutuhkan oleh anak usia dini dan harus dikembangkan sejak kecil, agar bisa lebih bereksplorasi dengan lingkungan sekitar serta memiliki ide-ide yang cemerlang dalam mengatasi suatu masalah yang dihadapi. Dengan adanya pengembangan kreativitas, hidup anak lebih bervariasi serta menyenangkan. Manfaat kreativitas antara lain : anak dapat berkreasi, kreativitas sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah, kreativitas juga dapat memberi kepuasan bagi individu, dengan daya kreativitas dapat memungkinkan adanya peningkatan terhadap kualitas hidup pada anak. Anak usia dini memiliki cara yang unik dalam mempelajari sesuatu yang tentunya berbeda dengan orang dewasa. Seorang anak pada dasarnya tidak memahami bahwa yang ia lakukan saat bermain adalah sebuah kegiatan yang bagi orang tua dianggap sebagai kegiatan belajar. Permainan harus

memberikan manfaat fungsional dan evolusioner bagi anak yang sedang berkembang sehingga perlu dikembangkan sebagaimana sebuah permainan anak mampu menunjang mereka untuk berkembang (Wahyuni & Azizah, 2020). Dalam proses pengembangan aspek perkembangan pada anak diperlukan media sebagai alat yang dapat menstimulasi perkembangan kreativitas anak. Banyak media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengembangan kreativitas salah satunya yaitu media tanah liat. Wahyuni (2019) menyatakan bahwa media tanah liat sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran, karena dengan media tanah liat anak dapat meningkatkan imajinasinya dan berfikir secara bebas dalam mengembangkan kreativitasnya. Sejalan dengan yang dikatakan Nurfajria (2017) menyatakan bahwa tanah liat merupakan benda alam yang memiliki sifat fleksibel atau mudah diataur dan suatu kegiatan yang dapat dilakukan anak untuk membentuk apa yang diinginkan. Aisyah (Aprianti, 2020) menyebutkan bahwa dengan bermain tanah liat anak dapat meremas-remas, mematahkan, menggulung, serta dapat memukul atau merasakan tekstur tanah liat sendiri. Wahyuni (2019) juga menjelaskan bahwa tanah liat bertujuan untuk melatih anak dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya dalam berkarya. Namun kenyataan di lapangan masih banyak terdapat anak dengan tingkat kreativitas yang belum optimal. Permasalahan yang ditemukan adalah banyak anak yang belum mampu menuangkan ide serta gagasannya melalui hasil karya, terlihat dari beberapa anak yang masih meniru apa saja yang dibuat oleh teman sekelasnya serta ada juga anak yang lebih banyak diam ketika diajak melakukan sesuatu. Salah satu faktor penghambatnya yaitu dibatasinya kreativitas anak dengan memberikan kegiatan otak kiri yang bersifat akademik dan skolastik. Di mana anak hanya difokuskan pada aspek perkembangan yang meliputi kemampuan menulis, membaca, dan berhitung. Sedangkan kemampuan pada belahan otak kanan anak yang bersifat kreatif dan artistik jarang dilakukan. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor rendahnya kreativitas anak, hal ini termasuk dalam pendidikan rumah dan pendidikan sekolah. pola pendidikan kurang tepat yang dapat

menghambat perkembangan kreativitas anak, salah satunya yaitu dengan dibatasinya anak dalam melakukan kegiatan yang sesuai kehendaknya, sehingga daya kreatif anak tereduksi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Lydia Freyani Hawadi mengatakan bahwa banyak sekolah yang mengharuskan siswa barunya pandai membaca, menulis, dan berhitung. Banyak pengelola TK yang memaksa siswanya menguasai materi. Padahal anak usia dini belum waktunya diajarkan membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran seperti ini hanya menuntut siswa untuk dapat berfikir secara konvergen yang mengakibatkan lemahnya kemampuan kreatif pada diri anak (Nursifa, 2019). Pendidikan dalam keluarga juga terdapat banyak orang tua yang menuntut anak agar pandai menulis, membaca, serta berhitung hingga dengan mudah memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Tanpa memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut. Permasalahan seperti ini seharusnya tidak terjadi pada anak usia dini. Karena pada dasarnya usia tersebut merupakan proses pengembangan seluruh potensi anak dan semua aspek perkembangan harus distimulus secara menyeluruh. Semakin banyak pengalaman indrawi yang didapatkan oleh anak semakin kaya pula imajinasi yang anak miliki. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2022 di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo, titik fokus peneliti ini yaitu pada anak kelompok A. Kelompok A merupakan anak yang berusia 4-5 tahun, pada usia ini menurut Mulyasa (Suryana dan Desmila, 2022) memiliki ciri kreativitas berperilaku dalam kegiatan sehari-hari sebagai berikut: rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu sangat besar, senang melakukan eksperimen, senang mengajukan berbagai pertanyaan, terbuka terhadap rangsangan-rangsangan baru, memiliki sifat spontan dan cenderung menyatakan pikiran dan perasaannya sebagaimana adanya, tanpa adanya hambatan, jarang menunjukkan rasa bosan, selalu ingin melakukan sesuatu, dan memiliki daya imajinasi yang tinggi. Dalam hal ini dapat membantu perkembangan dan peningkatan kreativitas anak. Namun terdapat 9 dari 15 anak yang belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak masih

sering menirukan bentuk karya yang dibuat oleh teman sekelas serta adanya rasa kurang percaya diri pada anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, terlebih lagi ada anak yang lebih memilih diam ketika diberi pertanyaan dan tidak melakukan sesuatu saat ada kegiatan yang sedang berlangsung seperti membuat suatu karya seni, misalnya menggambar, membentuk plastisin, serta membuat bangunan dari balok. Dan pada saat anak di ajak untuk bermain permainan baru guru harus membari contoh terlebih dahulu, namun pada saat anak diberi kesempatan untuk bermain ada beberapa anak yang lebih memilih untuk diam, tidak mau mencoba permainan tersebut dan ada beberapa anak yang mereka sering mengatakan tidak bisa. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan kreativitas pada anak. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlukan dilakukan suatu upaya untuk mengembangkan kreativitas pada anak yaitu dengan menggunakan media tanah liat. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Tanah Liat Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan akhir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 201 : 107) Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain, dalam kondisi yang terkendali. Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Penelitian ini dilakukan pada satu

kelompok saja. Dalam kelompok ini akan diberikan tes awal atau *pre-test* dengan menggunakan *test performance*, kemudian diberikan perlakuan selama beberapa hari dengan menggunakan media tanah liat. Setelah itu diberikan test terakhir atau *post-test*. Adapun desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Bagan Desain one group pretest-posttest design

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
$X_1$	T	$X_2$

Keterangan

$X_1$  : Pre-test (Sebelum perlakuan) kemampuan kreativitas anak sebelum diberi perlakuan.

$X_2$  : Post-test (Sesudah perlakuan) kemampuan kreativitas anak sesudah diberi perlakuan.

T : Media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen serta desain penelitian yaitu *One Group Pretest-Posttest* atau penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja. Dalam penelitian ini mengangkat dua variabel yaitu variabel bebas (Independen) yang berupa media tanah liat serta dan variabel terikat (Dependen) kreativitas anak usia dini. Dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap pengambilan data dari hasil pengamatan yaitu sebelum diberlakukan penggunaan media tanah liat (*pre-test*), proses diberlakukan penggunaan media tanah liat (*treatment*), hasil pengamatan setelah diberlakukan penggunaan media tanah liat (*post-test*). Penelitian ini untuk melihat pengaruh penggunaan media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo. Deskripsi pengaruh penggunaan media tanah liat

terhadap kreativitas anak usia dini di kelompok A dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang telah disajikan dalam bentuk Minimum (Min), Maximum (Max). Mean (X), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (S).

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo berikut ini, dari hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan hasil dari penggunaan media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini dengan tahap penelitian sebelum dan sesudah *treatment*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan antara data sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberi perlakuan (*post-test*). Dari keseluruhan data yang telah dianalisis, diperoleh data *pre-test* dengan skor tertinggi (max) sebesar 31 dan skor terendah (min) sebesar 17, kemudian dilakukan analisis data terdapat nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 24,2, dan nilai range (rentang kuartil) sebesar 14, kemudian nilai tengah (median) sebesar 24,3 dan standar deviasi sebesar 4,312. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak usia dini masih belum maksimal, karena belum menggunakan media tanah liat. Sedangkan pada data sesudah perlakuan (*post-test*) dengan skor tertinggi (max) sebesar 45 dan skor terendah (min) sebesar 31, kemudian dilakukan analisis data terdapat nilai rata-rata (mean) sebesar 38,2 dan nilai range (rentang kuartil) sebesar 14, kemudian nilai tengah (median) sebesar 38,7 dan standar deviasi 4,495. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tanah liat dapat memengaruhi kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo. Berdasarkan analisis statistika diperoleh hasil uji t pada  $(\alpha) = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,131$  kemudian diperoleh nilai  $t_{hitung} = 34,303$ . Jadi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ,  $34,303 \geq$

2.131 dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo. Dengan demikian penelitian di atas menunjukkan adanya perubahan dengan tingkat kreativitas anak hal ini tampak pada perilaku anak yang aktif dalam segala hal, memiliki rasa ingin tahu yang besar dengan bertanya pada peneliti tentang media yang di berikan, anak mampu membuat/menciptakan bentuk karya dengan menggunakan media tanah liat berdasarkan idenya sendiri tanpa bantuan dari peneliti, serta anak memiliki kepercayaan diri dengan berani menunjukkan hasil karya bentuk, anak mampu mengungkapkan gagasannya, dan bertanggung jawab ketika diberi tugas. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kreativitas yang dijelaskan oleh Suhartini (2016) bahwa perkembangan kreativitas anak dapat dilihat ketika anak mampu menghasilkan karya, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mampu mengerjakan sesuatu sendiri tanpa bantuan pendidik, mampu menjawab pertanyaan yang sederhana, serta bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Menurut Rohani (2017) menyatakan bahwa anak dikatakan kreatif apabila anak mampu menghasilkan suatu produk, dengan memberikan kegiatan permainan yang menarik perhatian anak seperti aktivitas dalam membuat hasil karya yang dapat membantu anak untuk mengembangkan imajinasinya. Sagala & Kamtini (2019) juga berpendapat bahwa kreativitas penting untuk ditimulasi sejak dini, karena dengan kegiatan membentuk tanah liat anak dapat mengembangkan kreativitasnya untuk menghasilkan sesuatu karya yang berbeda dari karya yang ada sebelumnya. Menurut Rahayu dan Khaironi (2018) menyatakan bahwa tanah liat merupakan suatu media yang

dapat meningkatkan imajinasi anak dalam mengembangkan kreatifnya, dimana anak dapat diberi kebebasan dalam menciptakan bentuk prakarya yang kreatif sesuai keinginannya. Wahyuni (2019) menyatakan bahwa kegiatan bermain tanah liat sangat baik dilakukan untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media tanah liat dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk melihat pengaruh media tanah liat terhadap kreativitas anak. Kegiatan pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan media tanah liat, dimana anak dapat membentuk media tanah liat menjadi karya bentuk sesuai keinginan, ide serta imajinasi anak. Pada tanggal 10 juli 2023 sebelum pelaksanaan treatment, peneliti melakukan observasi awal (pre-test) sebelum diberi perlakuan/treatment peneliti melihat apakah anak memiliki rasa ingin tahu tentang media tersebut, rasa percaya diri, mampu mengungkapkan gagasan/ide yang ada dalam diri anak, memiliki sifat mandiri, berani mengambil resiko serta memiliki daya imajinasi yang tinggi. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui pengaruh kreativitas anak dengan menggunakan media tanah liat. Pada tanggal 11 juli 2023 peneliti melakukan treatment awal kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media tanah liat tetapi pada treatment awal ini anak-anak belum memenuhi tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti atau dalam kata lain hasil yang diperoleh masih relatif kecil. Pada treatment kedua, ketiga dan keempat ini untuk melihat apakah kreativitas pada anak sudah berkembang akan tetapi masih terdapat anak yang belum berkembang dengan baik. Treatment kelima, keenam, ketujuh sudah mulai terlihat perkembangan kreativitas anak dibandingkan dengan treatment sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dengan

adanya anak telah memiliki rasa ingin tahu tentang media tersebut, rasa percaya diri dengan berani menunjukkan hasil karya yang dibuat, mampu mengungkapkan gagasan/ide yang ada dalam diri anak serta mampu mengemukakan pendapat, memiliki sifat mandiri, anak mampu menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bantuan dari peneliti, berani mengambil resiko, anak tersebut selalu berusaha untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta adanya rasa tanggung jawab dalam diri anak, memiliki daya imajinasi yang tinggi dimana anak mampu membuat berbagai macam bentuk dari media tanah liat. Dari hasil penelitian dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh kreativitas anak usia dini sebelum diberi perlakuan menggunakan media tanah liat dan setelah diberi perlakuan dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh yakni nilai rata-rata kreativitas anak sebelum diberi perlakuan adalah sebesar 24,2 dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media tanah liat 38,2. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan besaran data antara pre-test dan post-test. Data pre-test tertinggi sebesar 31 dan skor terendah sebesar 17, nilai rata-rata yaitu sebesar 24,2, dan nilai range sebesar 14, kemudian nilai tengah sebesar 24,3 dan standar deviasi sebesar 4,312. Sedangkan pada data post-test dengan skor tertinggi sebesar 45 dan skor terendah sebesar 31, nilai rata-rata sebesar 38,2 dan nilai range sebesar 14, kemudian nilai tengah sebesar 38,7 dan standar deviasi sebesar 4,495. Berdasarkan hasil uji t pada ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2.131$  kemudian nilai

hitung = 34,303. Jadi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , 34,303  $\geq 2.131$  dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media tanah liat terhadap kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Negeri 12 Kartini Wonosari Kabupaten Boalemo Gorontalo

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, N. (2020) "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun Melalui Bermain Tanah Liat," (1), hal. 1-14.
- Arianti, P.E. (2019) "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Dikelompok B2 Paud Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu," *Skripsi*, 3(1), hal. 1-76.
- Arini, I. dan Fajarwati, A. (2020) "Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini," *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), hal. 117-126. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.3>.
- Azizi, N.N. (2021) "Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Ekstrakurikuler Kriya Di Paud Islam Makarima Pada Tahun 2020/2021," *Skripsi*, 3(2), hal. 1-111.
- Desi, S. dan Jaya, I. (2021) "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membentuk Tanah Liat Di Taman Kanak-kanak," *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 2(02), hal. 76-88. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v2i02.816>.
- Dheana, M.N. (2020) "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Penggunaan Media Bermain Plastisin Pada Anak Usia Dini Kelompok B Al Lail Di Ra Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020," hal. 1-81.
- Fitri, Y.M. dan Mayar, F. (2019) "Eksistensi Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di TK," *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), hal. 18-23.

- Hanita, H. dan Memelina, A. (2021) "Peran Orang Tua dalam Memanfaatkan Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran di Rumah pada Anak Usia Dini," *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 4(2), hal. 43–50. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31537/jecie.v4i2.495>.
- Husna, K. (2022) *Mengembangkan kreativitas Anak Melalui Teknik Membustir dari Tanah Liat pada Kelompok B di RA Riyadlul Qori'in Jember Tahun Ajaran 2021/2022*.
- Maisarah, A. dkk. (2020) "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Tanah Liat," *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), hal. 46–54. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.7>.
- Mutiah, E. dan Srikandi, S. (2021) "Konsep Pengembangan Kreativitas Aud," *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(1), hal. 1–15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i1.3464>.
- Ningsih, M.F. dkk. (2014) "Peningkatan kreativitas melalui bermain balok pada anak usia 5-6 Tahun di PAUD Bina Insan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(10), hal. 1–10.
- Nurfajria, I.S. (2017) "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Menggunakan Media Tanah Liat Di Kelompok B Tk Ar-Rofi (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B TK Ar-Rofi Bantargebang-Bekasi)," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), hal. 23. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30870/jppaud.v4i1.4641>.
- Nursifa, A. (2019) "Peningkatan Kreativitas Melalui Permainan Clay Pada Paud Al Musfiroh Cidokom-Bogor."
- Pamilia, R. dkk. (2019) "Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membentuk di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(3), hal. 1–23.
- Rahayu, I. dan Mayar, F. (2019) "Pengaruh Tanah Liat Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 29 Tanjung Aur Padang," *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 3(1), hal. 32–40. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i1.47>.
- Rodiyah, W.I. (2019) "Implementasi Penggunaan Metode Bermain Dengan Media Plastisin Untuk Kreativitas Anak Di Ra Kalimosodo Manisharjo Sukoharjo Tahun 2018/2019," *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), hal. 18–23.
- Sari, B.M. (2022) "Pengaruh Pasir Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Kasih Ibu Semidang Aji Baturaja," *Skripsi*, hal. 1–26. Tersedia pada: <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Supriatna, M.A. (2018) "Penggunaan Tanah Liat Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Bentuk Dasar Tiga Dimensi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), hal. 45–50. Tersedia pada: <https://doi.org/10.17509/cd.v5i1.10495>.
- Suryana, D. dan Desmila (2022) "Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain Balok," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), hal. 143–153. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8632>.